

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEAM GAME TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VII B SMP AL IHSAN YAPIS KOTARAJA

Zainal Widyanto¹, Heppy Hein Wainggai², Yanes E. Matakena³
yanesalexmatakena@gmail.com³
Universitas Cenderawasih

ABSTRAK

Yanes E. Matakena, 202101114035: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Team Game tournament. Pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan, dengan rumusan masalah (1) apakah melalui metode pembelajaran berbasis team game tournament bisa meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa? (2) apakah melalui metode pembelajaran berbasis team game tournament bisa meningkatkan motivasi belajar pada siswa? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah Metode yang digunakan adalah (PTK) Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan satu siklus dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Al Ihsan yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan rumusan persentase. Hasil penelitian dan pembahasan: dengan ketuntasan belajar di Data awal adalah 22% (8 dari 36 anak) dan siklus I sebesar 42% (15 dari 36 anak) dan meningkat di siklus ke II sebesar 89% (32 dari 36 anak) Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team game tournament pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan Yapis kotaraja. **Kata Kunci:** Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dengan Metode Team Game Tournament.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah satu olahraga yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, dan emosional siswa.

Salah satu olahraga yang sering diajarkan di sekolah adalah bola voli, yang memerlukan kombinasi keterampilan fisik seperti kekuatan, kelincahan, koordinasi tubuh, serta kerja sama dalam tim (Yudhistira & Pratama, 2022). Dengan demikian, pembelajaran bola voli di sekolah perlu dirancang untuk memberikan penguasaan keterampilan dasar sambil membantu siswa membangun karakter melalui aktivitas fisik yang menyenangkan. (Elmeiri , 1, Januari 2024)

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kendala dalam mempelajari teknik dasar bola voli. Beberapa siswa kehilangan minat atau merasa bosan karena metode pengajaran yang diterapkan kurang menarik dan tidak memberikan pengalaman yang memadai dalam mempraktikkan keterampilan (Rahman et al., 2021).

Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam aspek teknik dasar bola voli, seperti servis, passing, dan smash, serta pemahaman strategi permainan. Selain itu, motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran olahraga menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi hasil belajar mereka (Sutrisno & Dewi, 2020). Salah satu metode yang semakin populer dalam pendidikan jasmani adalah game-based learning atau pembelajaran berbasis permainan (Hidayat et al., 2023).

Dalam metode ini, siswa dibagi menjadi beberapa tim untuk berkompetisi dalam turnamen bola voli. Setiap tim akan saling bertanding, memberikan siswa kesempatan untuk

mempraktikkan keterampilan teknik sambil mengalami situasi permainan yang kompetitif (Ariyanto & Setiawan, 2022). Metode ini juga melatih siswa untuk bekerja sama, yang merupakan aspek penting dari keterampilan sosial yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari (Putri et al., 2020). Melalui pendekatan ini, siswa cenderung lebih termotivasi untuk berlatih, meningkatkan keterampilan, dan terus berkembang dalam permainan bola voli. (Khaerunnisa¹, Latri², 3. Tahun 2022)

Penerapan metode team tournament memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta penuh tantangan (Santoso & Rahayu, 2023). Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam bola voli. (Euis , Jakarta, 2018.)

Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan metode game-based learning menggunakan model team tournament dalam pembelajaran bola voli sangat penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat meningkatkan keterampilan teknis, motivasi belajar, serta keterampilan sosial siswa dalam olahraga bola voli (Lestari et al., 2022).

Setelah melakukan observasi di SMP Al Ikshan, tentang passing bawah bola voli masih banyak yang melakukan kesalahan passing bawah bola voli, dari siswa yang melakukan gerakan passing bawah bola voli dengan benar hanya 22% dan yang dinyatakan lulus hanya 22% (8 dari 36 siswa). Sehingga siswa kurang menguasai teknik passing bawah bola voli dengan baik dan benar sehingga pada proses pembelajaran passing bawah bola voli mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah. Sehingga peneliti ingin menerapkan metode permainan team tournament agar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan pada proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas peneliti menarik sebuah judul yaitu "

Upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team Geam tournament pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan yapis kotaraja.

METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Reaserch (CAR) atau penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipilih karna bertujuan untuk meningkatkan masalah pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada aspek passing bawah bola voli. dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat 4 tahapan yaitu Planning (perencanaan), Acting (pelaksanaan), Observing (Pengamatan), dan Refleksi.
2. Perencanaan Penelitian Persiapan Alat dan Sumber Daya Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan turnamen bola voli, misalnya bola voli, lapangan, Modul dan sebagainya
3. Instrumen Penelitian: Menyusun instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa, misalnya tes keterampilan passing bawah, serta instrumen untuk mengukur motivasi siswa dan keterampilan sosial misalnya kuesione.Untuk melancarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, Peneliti menyiapkan perencanaan sebelum dilakukan pembelajaran.
4. Perencanaan tindakan sebagai berikut :
Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran passing bawah bola voli melalui metode team geam tournament.
Peneliti merancang permainan yang mengandung unsur passing bawah dalam bola voli
Peneliti menyusun modul ajar permainan bola voli
Peneliti menyiapkan media pembelajaran dan sumber atau alat pembelajaran

Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

5. Populasi dan Sampel. Jumlah Populasi siswa SMP Al Ihsan Yapis Kotaraja Berjumlah (315 Siswa) Dan Sampel Nya Berjumlah (36 Siswa). Sasaran Penelitian (Siswa Kelas VII B) Teknik pengumpulan data Menurut arikunto dalam (gruh 2022),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Data Awal

Pengambilan Data awal di lakukan untuk melihat serta mengamati kelemahan dan kekurangan yang ada di tahap pelaksanaan dan Sebagai data awal Penelitian. Berdasarkan hasil observasi dan Pengambila Data awal yang telah dilakukan Hasil Pengambilan Data awal pada peserta didik SMP Al Ihsan Yapis Kotaraja kelas VII B sebagai berikut : Berdasarkan hasil Pengambilan Data Awal yang di lakukan, terdapat table dibawah ini yang menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal.

Tabel 1 Hasil Pengambilan Data Awal

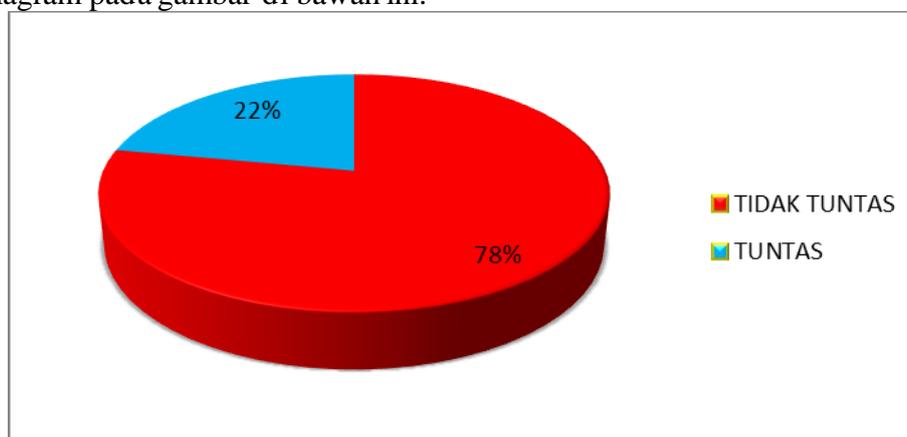
No	Nama	Penilaian			Nilai akhir	Keterangan
		psikomotor	Kognitif	Afektif		
1	A.W	66	50	75	63	TIDAK TUNTAS
2	A.R	69	50	75	64	TIDAK TUNTAS
3	A.S.R	72	75	75	74	TIDAK TUNTAS
4	A.G	41	50	50	47	TIDAN TUNTAS
5	A.R. Q	52	75	75	67	TIDAN TUNTAS
6	A.R	72	50	50	57	TIDAN TUNTAS
7	A.P	69	50	75	65	TIDAN TUNTAS
8	A.Y	75	75	100	83	TUNTAS
9	C.P	83	75	75	78	TUNTAS
10	C.A	63	75	75	71	TIDAN TUNTAS
11	F.R	41	75	75	64	TIDAN TUNTAS
12	G.M	69	50	50	56	TIDAN TUNTAS
13	H.M	77	50	75	67	TIDAN TUNTAS
14	I.S	75	50	75	67	TIDAN TUNTAS
15	I.N	27	50	75	51	TIDAN TUNTAS
16	I.A	36	50	75	54	TIDAN TUNTAS
17	J.A	55	75	100	77	TUNTAS
18	K.A	75	50	100	75	TUNTAS
19	K.Q	83	25	50	53	TIDAN TUNTAS
20	K.H	41	50	75	55	TIDAN TUNTAS
21	A.A. G	52	75	100	76	TUNTAS
22	M.N	52	75	75	67	TIDAN TUNTAS
23	M.S	36	50	75	54	TIDAN TUNTAS
24	M.A. S	69	75	75	73	TIDAN TUNTAS
25	N,W	77	75	100	84	TUNTAS
26	N.S	66	50	75	64	TIDAN TUNTAS
27	N.F	75	50	75	67	TIDAN TUNTAS

28	N.A	63	75	75	71	TIDAN TUNTAS
29	N.D	83	50	75	69	TIDAN TUNTAS
30	O.A	69	50	75	65	TIDAN TUNTAS
31	P.R	36	75	100	70	TIDAN TUNTAS
32	Q.B	41	75	75	64	TIDAN TUNTAS
33	R.M. L	66	75	75	72	TIDAN TUNTAS
34	R.A.Y	52	100	75	76	TUNTAS
35	R.F	72	75	79	75	TUNTAS
36	S.A	52	75	50	59	TIDAN TUNTAS
Jumlah						2394
Rata-rata						66

NO	Siklus I	Jumlah keseluruhan	Jumlah Perolehan	Presentase
1	TUNTAS	36	8	22
2	TIDAK TUNTAS	36	28	78

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Hasil Pengambilan Data Awal Ketuntasan passing bawah bola voli dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 persentase Data Awal

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengambilan Data Awal diketahui bahwa ketuntasan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan Yapis kotaraja. peserta didik yang tuntas yaitu sebesar 22% (8 dari 36 peserta didik), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebesar 78% (28 dari 36 peserta didik) dengan rata-rata nilai keseluruhan 66%

Dari data Awal yang telah di peroleh dapat di ketahui bahwa dari setengah peserta didik Masih Belum Bisa menguasai Teknik Passing Bawah Bola Voli dengan Baik dan benar dan belum mencapai KKM, Sehingga ini jadi Data Awal dalam Perbandingan di siklus I, Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus I.

Observasi tindakan siklus I

Observasi Tindakan Siklus I Dilakukan Oleh Yanes E. Matakena Sebagai Peneliti Dan Guru Pjok Smp Al Ihsan Yapis Kotaraja. Observasi Dilakukan Bersama Dengan Tindakan

Yaitu Saat Berlangsungnya Proses Belajar Mengajar. Tujuan Dari Observasi Adalah Untuk Mendapatkan Data Tentang Kesesuaian Pembelajaran Dengan Modul Ajar Yang Telah Disusun Dan Untuk Mengetahui Seberapa besar metode team geam tournament dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I, peneliti melakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team geam tournament pada peserta didik kelas VII B. peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team geam tournament pada peserta didik kelas VII B pada siklus I sebagai berikut:

Berdasarkan hasil belajar yang di lakukan, terdapat table dibawah ini yang menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal.

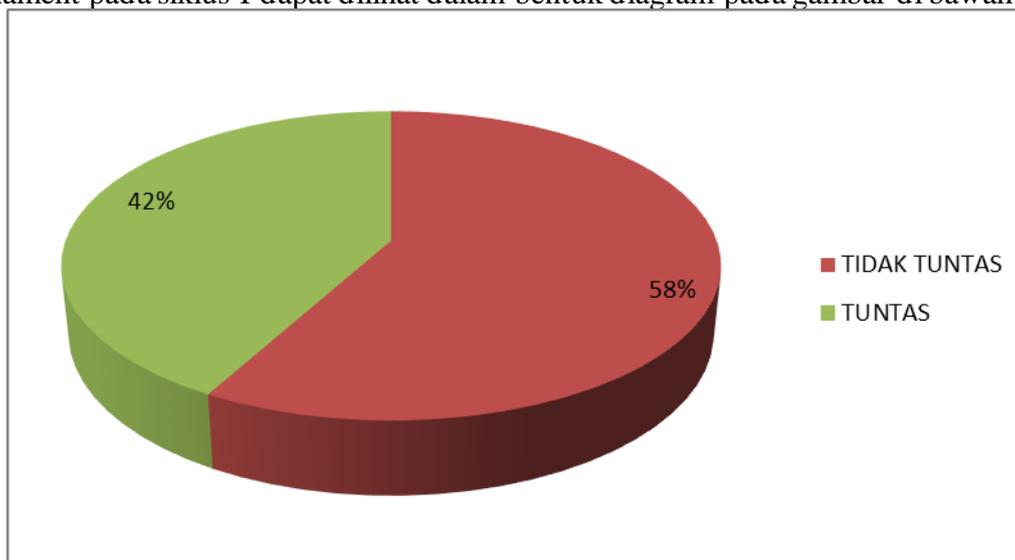
Tabel 2 hasil belajar passing bawah bola voli siklu I

No	Nama	Penilaian			Nilai akhir	Keterangan
		Psikomoto r	Kognitif	Afektif		
1	A.W	69	75	75	73	TIDAK TUNTAS
2	A.R	66	75	75	72	TIDAK TUNTAS
3	A.S.R	63	50	75	63	TIDAK TUNTAS
4	A.G	69	75	50	65	TIDAN TUNTAS
5	A.R. Q	77	100	75	84	TUNTAS
6	A.R	72	50	50	57	TIDAN TUNTAS
7	A.P	88	75	75	79	TUNTAS
8	A.Y	77	100	100	92	TUNTAS
9	C.P	63	75	75	71	TIDAN TUNTAS
10	C.A	72	75	75	74	TIDAN TUNTAS
11	F.R	88	75	75	79	TUNTAS
12	G.M	69	50	50	56	TIDAN TUNTAS
13	H.M	75	75	75	75	TUNTAS
14	I.S	63	50	75	63	TIDAN TUNTAS
15	I.N	52	50	75	59	TIDAN TUNTAS
16	I.A	61	75	75	70	TIDAN TUNTAS
17	J.A	63	50	100	71	TIDAN TUNTAS
18	K.A	52	50	100	67	TIDAN TUNTAS
19	K.Q	41	25	50	39	TIDAN TUNTAS
20	K.H	50	50	75	58	TIDAN TUNTAS
21	A.A. G	72	75	100	82	TUNTAS
22	M.N	63	75	75	71	TIDAN TUNTAS
23	M.S	55	50	75	60	TIDAN TUNTAS
24	M.A. S	69	75	75	73	TIDAN TUNTAS
25	N,W	72	75	100	82	TUNTAS
26	N.S	83	100	100	92	TUNTAS
27	N.F	83	100	100	94	TUNTAS
28	N.A	86	100	75	87	TUNTAS
29	N.D	69	75	75	73	TIDAN TUNTAS
30	O.A	72	50	75	65	TIDAN TUNTAS

31	P.R	75	75	100	83	TUNTAS
32	Q.B	69	75	75	73	TIDAN TUNTAS
33	R.M. L	72	75	75	75	TUNTAS
34	R.A.Y	86	100	75	87	TUNTAS
35	R.F	88	75	79	79	TUNTAS
36	S.A	86	100	100	95	TUNTAS
Jumlah						2638
Rata-rata						73
NO	Siklus I	Jumlah keseluruhan	Jumlah Perolehan	Presentase		
1	TUNTAS	36	15	42		
2	TIDAK TUNTAS	36	21	58		

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Hasil ketuntasan belajar passing bawah bola voli melalui pendekatan team geam tournament pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 persentase hasil belajar siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode berbasis team geam tournament pada siswa kelas VII B Smp Al Ihsan Yapis kotaraja di nyatakan tuntas jika memperoleh nilai 75 ke atas, peserta didik yang tuntas yaitu sebesar 42% (15 dari 36 peserta didik), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebesar 58% (21 dari 36 peserta didik) dengan rata-rata nilai keseluruhan 73%

Dari data yang telah di peroleh dari siklus I, dapat di ketahui bahwa hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode berbasis team geam tournament dari peserta didik hampir dari setengah peserta didik belum mencapai KKM, sehingga dapat di nyatakan belum tuntas. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini harus dilanjutkan ke siklus II.

Refleksi tindakan siklus I

Refleksi di lakukan untuk melihat peserta mengamati kelemahan dan kekurangan yang

ada di tahap pelaksanaan tindakan siklus I, melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama, meninjau pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus tersebut, memperbaiki pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil evaluasi, dan merencanakan tindakan selanjutnya untuk siklus berikutnya.

Deskripsi siklus II

Perencanaan tindakan siklus II

Untuk melancarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, peneliti menyiapkan perencanaan sebelum dilakukan pembelajaran. Perencanaan tindakan siklus II sebagai berikut :

- 1) Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran passing bawah permainan bola voli melalui metode Team Geam Tournament
- 2) Peneliti merancang permainan yang mengandung unsur passing bawah dalam permainan bola voli
- 3) Peneliti menyusun Modul ajar berbasis game
- 4) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran dan sumber atau alat pembelajaran
- 5) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktek atau instrument analisis pembelajaran.
- 6) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Observasi tindakan siklus II

Observasi tindakan dilakukan oleh Yanes E. Matakena sebagai peneliti dan guru (PJOK) SMP AL IHSAN Yapis Kotaraja Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data tentang kesesuaian pembelajaran dengan Modul yang telah di susun dan untuk mengetahui seberapa game dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

Peneliti melakukan tes setelah pembelajaran pada peserta didik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui team geam tournament. adapun tes yang diberikan adalah observasi sikap peserta didik, tes pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dan tes peraktek untuk mengetahui ketrampilan peserta didik dalam melakukan passing bawah bola voli.

Hasil belajar passing bawah bola voli melauai metode geam team tournament pada peserta didik kelas VII B siklus II sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil belajar passing bawah bola voli siklus II

No	Nama	Penilaian			Nilai akhir	Keterangan
		psikomotor	Kognitif	Afektif		
1	A.W	77	75	75	76	TUNTAS
2	A.R	80	100	100	93	TUNTAS
3	A.S.J	83	100	75	86	TUNTAS
4	A.G	83	100	75	86	TUNTAS
5	A.R.Q	80	100	100	93	TUNTAS
6	A.R	80	75	75	77	TUNTAS
7	A.T	91	75	100	89	TUNTAS
8	A.Y	80	100	75	85	TUNTAS
9	C.P	77	100	75	84	TUNTAS
10	C.A	80	100	75	85	TUNTAS
11	F.R	97	75	75	82	TUNTAS
12	G.M	80	50	75	68	TIDAK TUNTAS

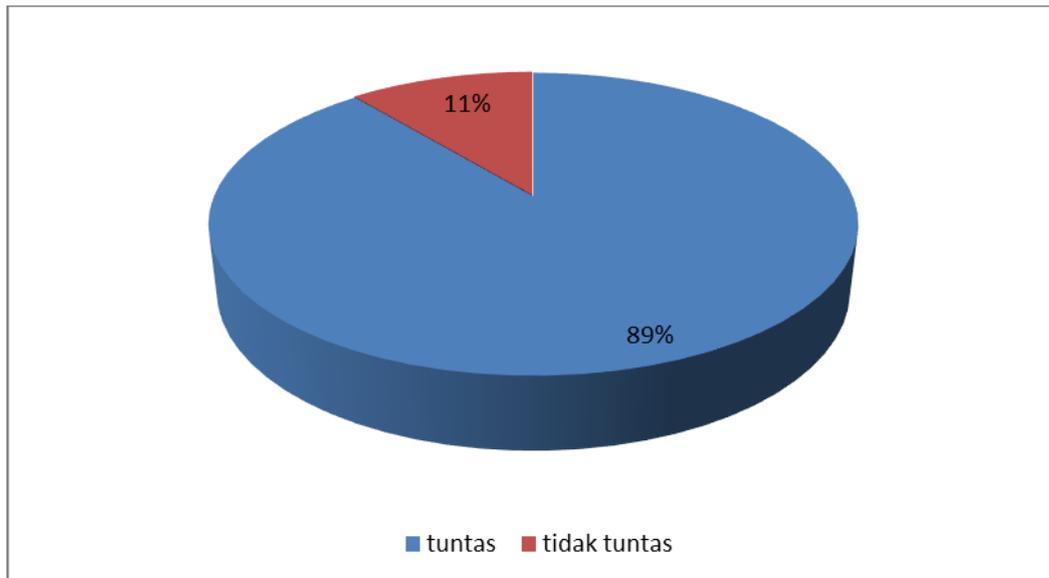
13	H.M	83	75	100	86	TUNTAS
14	I.S	80	100	100	93	TUNTAS
15	I.N	61	100	100	100	TUNTAS
16	I.A	83	100	100	94	TUNTAS
17	J.A	83	75	100	86	TUNTAS
18	K.A	72	75	75	74	TIDAK TUNTAS
19	K.Q	64	75	75	71	TIDAK TUNTAS
20	K.H	83	75	100	86	TUNTAS
21	A.A.G	94	100	100	98	TUNTAS
22	M.N	80	75	100	85	TUNTAS
23	M.S	66	75	50	64	TIDAK TUNTAS
24	M.A.A	83	100	100	94	TUNTAS
25	N.W	83	100	100	94	TUNTAS
26	N.S	91	100	100	97	TUNTAS
27	N.F	94	100	100	98	TUNTAS
28	N.A	91	100	100	97	TUNTAS
29	N.D	80	75	100	85	TUNTAS
30	O.A	77	75	100	84	TUNTAS
31	P.R	83	100	75	86	TUNTAS
32	Q.S	77	100	75	85	TUNTAS
33	R.M.L	80	100	100	93	TUNTAS
34	R.A.Y	91	100	75	89	TUNTAS
35	R.F	91	100	100	97	TUNTAS
36	S.A	86	100	100	95	TUNTAS
Jumlah						3135
Rata-rata						87

Berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan, terdapat tabel dibawah ini yang menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik secara klasikal.

Table 3: hasil presentase ketuntasan belajar siklus II

NO	Siklus II	Jumlah keseluruhan	Jumlah Perolehan	Presentase
1	TUNTA S	36	32	89
2	TDK TUNTAS	36	4	11

Hasil ketuntasan belajar passing bawah bola voli melalui metode team game tournament pada siklus II dapat dilihat dalam bentuk diagram pada gambar di bawah ini:



GAMBAR 3 Presentase Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada siklus II Diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team game tournament pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan Yapis Kotaraja di nyatakan Tuntas jika memperoleh nilai 75 ke atas, peserta yang tuntas yaitu sebesar 89% (32 dari 36 peserta didik), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu sebesar 11% (4 dari 36 peserta didik) dengan rata-rata nilai keseluruhan 83% dari hasil belajar di dapat pada siklus II, bisa diketahui jika hasil belajar passing bawah bola voli terlihat jika sebagian besar peserta didik bisa dinyatakan tuntas dengan memperoleh nilai di atas (KKM).

Refleksi tindakan siklus II

Melalui proses refleksi, kelemahan - kelemahan yang masih ada dalam tindakan yang dilakukan dapat diidentifikasi dan digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian dapat dihentikan apabila tindakan yang telah dilakukan berhasil meningkatkan aktifitas peserta didik dan mencapai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, diketahui bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran, mereka dapat memahami materi yang diajarkan, dan tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik mencapai 89%. Melihat hasil tersebut, keputusan dari guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing bahwa penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya dan tindakan kelas dapat diakhiri pada siklus II

Pembahasan

Pendekatan team game tournament adalah salah satu strategi dalam menyampaikan materi

Pembelajaran dengan menggunakan permainan sebagai berikutnya. Kegiatan team game tournament sangat disukai oleh anak-anak dan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran. Pendekatan team game tournament dalam pembelajaran berarti memberikan variasi pembelajaran melalui game yang focus pada teknik gerkan passing bawah dalam permainan bola voli. Tujuan dari team game tournament adalah untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai ketrampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

Hasil penelitian yang didapat dari siklus I menunjukkan manfaat ketuntasan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode team game tournament pada siswa kelas VII B SMP AL Ihsan yapis kotaraja. Sebesar

42% (15 anak dari 36). Pada siklus I terdapat kelemahan yaitu waktu pembelajaran yang kurang optimal dan kedisiplinan peserta didik yang perlu ditingkatkan sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak mencapai KKM. Setelah dilakukan konsultasi ke guru PJOK di sekolah dan dosen pembimbing karna ketuntasan hasil belajar dan keseluruhannya belum mencapai 75%. Maka penelitian di lanjutkan ke langka selanjutnya yaitu siklus II.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek afektif, kognitif dan juga psikomotor penelitian menerapkan beberapa cara.

Untuk meningkatkan nilai afektif peserta didik, peneliti mencoba merancang pembelajaran berkelompok untuk memupuk sikap kerja sama, memberikan hukuman pada peserta didik yang kurang disiplin agar menjadi lebih disiplin, meningkatkan mereka untuk saling menghargai satu sama lain dengan cara membagi mereka dalam kelompok tanpa membedakan mereka. Untuk meningkatkan nilai kognitif, peneliti melakukan pengulangan-pengulangan materi dalam pembelajaran. Sedangkan untuk meningkatkan nilai psikomotor, seperti yang sudah di bahas dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan game team tournament, dengan cara menerapkan game yang mengandung unsur yang menyenangkan dan ada unsur passing bawah bola voli di dalamnya di setiap pembelajaran. Sehingga ketuntasan hasil belajar siklus II pembelajaran mencapai 89% (32 anak dari 36). Pada siklus II pembelajaran berlangsung dengan baik, peserta didik secara aktif terlibat dalam pembelajaran, mereka memahami materi yang diajarkan, dan tingkat pencapaian peserta didik mencapai 75% melihat hasil tersebut, keputusan dari guru di sekolah dan dosen pembimbing bahwa penelitian tidak perlu lanjutkan ke siklus berikutnya, dan tindakan kelas dapat di akhiri pada siklus II.

Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 89% selain itu, nilai rata-rata hasil belajar passing bawah bola voli dalam secara klasikal mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 73% dan pada siklus II meningkat sebesar 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai standar kriteria ketuntasan (KKM) sebesar 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hasil belajar yang dapat diartikan bahwa pendekatan Team Game Tournament sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli, dengan kesimpulan bahwa pendekatan team game tournament dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui pendekatan team game tournament, dapat meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Karakteristik anak SMP yang masih senang bermain membuat anak lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran sambil bermain. Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain membuat anak merasa senang, sehingga memudahkan anak menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Pendekatan bermain dapat di jadikan alternatif dan sangat cocok diterapkan pada pembelajaran passing bawah permainan bola voli.

Terkait dengan penelitian yang menunjukkan adanya 4 orang peserta didik yang tidak memenuhi standar (KKM) kemungkinan besar disebabkan oleh faktor individu. Ada anak yang memiliki kelemahan fisik dan ada anak yang memiliki sifat pemalu

KESIMPULAN

Setelah meneliti dan membahas secara rinci pada Bab-bab sebelumnya, dengan merujuk pada perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan dalam pembelajaran passing bawah pada permainan bola Voli di SMP Al Ihsan yapis kotajara berjalan dengan baik dan lancar.
 - a. Peserta didik menunjukkan minat yang tinggi, motivasi yang kuat, keterlibatan yang aktif, dan ketekunan yang luar biasa dalam mengikuti dan menjalankan pembelajaran.

- b. Adanya ikatan yang positif antara guru sebagai peneliti dan peserta didik menghasilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - c. Tahapan dalam pembelajaran berlangsung tanpa hambatan.
2. Adanya peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode pembelajaran berbasis team game tournament pada siswa kelas VII B SMP Al Ihsan yapis Kotaraja
- a. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I di peroleh hasil 42% (15 anak dari 36). Dan persentase meningkat pada siklus II 89% (32 anak dari 36).
 - b. Rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 73% dan pada siklus II 87%.

DAFTAR PUSTAKA

- Nim, yanti yusnidar. "peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siswa smp melalui model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament."
- Suntoro, heri. Upaya peningkatan penguasaan passing atas melalui metode Alifia, esty; muhammad, heryanto nur; hidayat, taufiq. Penerapan model pembelajaran tgt (teams games tournament) dan tgf (teaching games for understanding) terhadap motivasi belajar pada materi keterampilan kebugaran jasmani. *Eduinovasi: journal of basic educational studies*, 2024, 4.1: 745-761.
- Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam permainan bolavoli pada siswa kelas xi ips 1 sma negeri 2 wonogiri tahun pelajaran 2011/2012. 2012.
- Mata, hasil belajar peserta didik dalam. Penerapan metode teams games tournaments terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa indonesia kelas v mi nurul ilmi kota bima mulyadin.
- Ula, novia siti syaripatul; jamilah, milah. Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas v dengan menggunakan model tgt. *Jpg: jurnal pendidikan guru*, 2023, 4.3: 194-204.
- Hasibuan, liajum. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran teams games tournament (tgt) pada mata pelajaran ips kelas iv di sdn 0905 aek bongbongan desa paya bujing kecamatan huristak kabupaten padang lawas. 2021. Phd thesis. Iain padangsidempuan.
- Sulaiman, ravika. Upaya peningkatan teknik dasar passing bawah permainan bolavoli menggunakan strategi mengajar variasi siswa kelas xi sman 1 rambah hilir kabupaten rokan hulu. 2019. Phd thesis. Universitas islam riau.
- Yono, topo. Sosialisasi bridge base online. Unjuk kinerja dalam mengoptimalkan potensi pada pendidikan jasmani dan olahraga, 2024, 113.
- Sumardi, feby. Upaya meningkatkan passing atas pada permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran resiprokal pada siswa kelas x tkj 1 smk amaliyah sekadau hilir kabupaten sekadau. 2023. Phd thesis. Ikip pgri pontianak.
- Yani, ahmad. Model project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani. Ahlimedia book, 2021.
- Mudrikah, saringatun. A. Penelitian tindakan kelas. Metodologi penelitian tindakan kelas & research and development, 2024, 25.
- Payadnya, i. Putu ade andre, et al. Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (ptk). Deepublish, 2022.